

**PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP PEMAHAMAN PENGELOLAAN
SAMPAH PADA MATA PELAJARAN IPAS
DI SD DAARUL QURAN INTERNASIONAL**

Amir Fathuri¹, Miftachudin², Muhammad Fauzan Muttaqin³

¹PGMI FTK Institut Daarul Quran Jakarta

Alamat e-mail : amirfathuri83@guru.sd.belajar.id¹, miftachudin@idaqu.ac.id²,
fauzan@idaqu.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of animated video media in understanding waste management in science and science subjects to improve elementary school students' learning outcomes. The type of research used was Quasi Experiment with Nonequivalent Control Group Design, namely research conducted in two classes, namely the experimental class and the control class. This research was conducted in class V of Daarul Quran International Elementary School, Tangerang city. Data collection techniques using tests and observations. Data validation through content validity, instrument testing, reliability testing. Data analysis uses inferential statistical techniques through normality tests, homogeneity tests, and T tests. Based on the research results, the average learning outcomes test score before being given treatment (pretest) in the experimental class is 45.38, while the average learning outcomes test score afterwards. given treatment (posttest) was 81.54. And the results of the hypothesis test show a sig (2-tailed) result of 0.49 where $0.49 > 0.05$ means H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a difference in the use of animated video media in understanding waste management material in science and science subjects in class V of Daarul Quran International Elementary School, Tangerang city between before being given treatment (pretest) and after being given treatment (posttest). So, there is an influence of animated video media in understanding waste management material in the science and sciences subject to improve the learning outcomes of fifth grade elementary school students at Daarul Quran International Elementary School, Tangerang city for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Animation Media, Waste Management, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video animasi dalam pemahaman pengelolaan sampah pada mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan Nonequivalent Control Group Design yaitu penelitian yang dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Daarul Quran Internasional kota Tangerang. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes dan observasi. Validasi data melalui validitas isi, uji coba instrumen, uji reliabilitas. Analisis data menggunakan teknik statistik inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai tes hasil belajar sebelum diberi perlakuan (pretest) pada kelas eksperimen adalah 45,38 sedangkan rata-rata nilai tes hasil belajar setelah diberi perlakuan (posttest) adalah 81,54. Dan hasil uji hipotesis

menunjukkan hasil sig (2-tailed) sebesar 0,49 dimana $0,49 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan penggunaan media video animasi dalam pemahaman materi pengelolaan sampah pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD SD Daarul Quran Internasional kota Tangerang antara sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan setelah diberikan perlakuan (posttest). Jadi, terdapat pengaruh media video animasi dalam pemahaman materi pengelolaan sampah pada mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD di SD Daarul Quran Internasional kota Tangerang tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Media Animasi, Pengelolaan Sampah, IPAS

A. Pendahuluan

Era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi menawarkan berbagai inovasi yang dapat mempengaruhi metode dan hasil pembelajaran di sekolah (Utomo, 2023). Salah satu inovasi yang semakin populer adalah penggunaan media animasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media animasi, yang merupakan gabungan gambar bergerak dan suara, memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam materi pelajaran (Melati et al., 2023).

Di SD Daarul Quran Internasional, pengajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) melibatkan berbagai konsep dan topik yang memerlukan pemahaman mendalam. Salah satu topik penting dalam kurikulum IPAS

adalah pengelolaan sampah, yang merupakan isu lingkungan yang sangat relevan dan penting (Fortuna et al., 2023; Maulida et al., 2023). Namun, pengajaran tentang pengelolaan sampah seringkali menghadapi tantangan dalam hal keterlibatan siswa dan pemahaman konsep yang abstrak.

Pengelolaan sampah adalah aspek penting dalam pendidikan lingkungan, yang bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang cara-cara yang efektif untuk mengurangi, mendaur ulang, dan mengelola sampah (Hapsari et al., 2024; Muttaqin & Maryanti, 2024). Topik ini tidak hanya terkait dengan pengetahuan ilmiah tetapi juga memerlukan pemahaman yang kuat tentang perilaku dan tanggung jawab lingkungan. Penggunaan media animasi dalam mengajarkan topik ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak dengan cara yang lebih visual dan

interaktif(Putra & Sujana, 2020; Tanjung & Sitepu, 2023).

Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan bahwa media animasi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam berbagai mata pelajaran, masih terdapat kekurangan studi yang fokus pada dampak media animasi terhadap pemahaman konsep pengelolaan sampah di tingkat sekolah dasar. Penelitian sebelumnya seringkali berfokus pada media animasi dalam konteks mata pelajaran lain atau di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mengkhususkan diri pada penggunaan media animasi dalam pembelajaran pengelolaan sampah pada tingkat sekolah dasar, khususnya di SD Daarul Quran Internasional.

Studi tentang pengelolaan sampah sering kali memanfaatkan pendekatan konvensional yang kurang memadai dalam menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dan seringkali membosankan bagi siswa(Rahmawati et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana

media animasi dapat berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan sampah.

Observasi awal di SD Daarul Quran Internasional menunjukkan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep pengelolaan sampah. Penggunaan metode konvensional seperti ceramah dan pembacaan materi dari buku teks tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Siswa seringkali terlihat kurang antusias dan kurang mampu menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan praktik nyata.

Wawancara dengan guru IPAS di SD Daarul Quran Internasional mengungkapkan bahwa mereka merasa terbatas dalam hal metode pengajaran yang dapat digunakan untuk menjelaskan topik pengelolaan sampah secara efektif. Guru-guru juga mencatat bahwa siswa seringkali tidak menunjukkan minat yang tinggi dalam topik tersebut, yang mengindikasikan bahwa pendekatan pengajaran yang ada saat ini mungkin tidak memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dari hasil observasi dan wawancara ini, muncul kebutuhan untuk mengeksplorasi metode pengajaran alternatif yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam topik pengelolaan sampah. Media animasi, dengan kemampuannya untuk menghadirkan materi secara visual dan interaktif, dianggap sebagai solusi potensial untuk mengatasi tantangan ini.

Pentingnya penelitian ini terletak pada potensi media animasi untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran pengelolaan sampah di SD Daarul Quran Internasional. Pengelolaan sampah adalah isu yang tidak hanya penting untuk pendidikan lingkungan tetapi juga untuk membentuk perilaku bertanggung jawab sejak dini (Fahreza, 2024). Dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah dan keberlanjutan, pendidikan tentang topik ini menjadi semakin krusial.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana media animasi dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pemahaman siswa tentang pengelolaan sampah. Hasil penelitian

ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik, serta memberikan dasar bagi implementasi media animasi dalam kurikulum pendidikan lingkungan di sekolah-sekolah dasar lainnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Experiment (Sugiyono, 2018). Desain ini digunakan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media animasi dalam memahami konsep pengelolaan sampah pada mata pelajaran IPAS di SD Daarul Quran Internasional, Kota Tangerang. Penelitian ini melibatkan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa penggunaan media animasi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Penelitian ini akan dilakukan di SD Daarul Quran Internasional, Kota Tangerang, selama satu bulan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Daarul Quran Internasional, Kota Tangerang. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive

sampling, dengan memilih dua kelas V yang memiliki karakteristik dan kemampuan akademik yang relatif homogen. Satu kelas akan dijadikan kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran menggunakan media animasi, sementara kelas lainnya dijadikan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional, dengan total sampel sebanyak 25 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Tes untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep pecahan sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian yang telah divalidasi oleh ahli materi (Arikunto, 2019). Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan partisipasi siswa selama pembelajaran dengan media animasi. Validasi data dilakukan melalui validitas isi, di mana soal tes dan angket divalidasi oleh ahli materi dan ahli evaluasi pendidikan untuk memastikan instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian untuk mengukur validitas

dan reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dan instrumen dianggap reliabel jika nilai alpha lebih dari 0.70.

Data yang diperoleh dari tes sebelum dan sesudah perlakuan akan dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial (Sutisna, 2020). Langkah-langkah analisis data meliputi: Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan uji Levene untuk mengetahui apakah variansi antar kelompok homogen. Uji-t digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan tujuan melihat ada tidaknya perbedaan signifikan antara kedua kelompok setelah diberikan perlakuan. Hasil analisis data ini akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan media animasi dalam memahami konsep pecahan pada mata pelajaran matematika di SD Daarul Quran Internasional, Kota Tangerang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang memanfaatkan media animasi mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai pengelolaan sampah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata skor pemahaman siswa dalam kelompok eksperimen meningkat secara signifikan setelah penerapan media animasi, sementara kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan yang sama.

Hasil Penelitian

Pada penelitian bertajuk "Pengaruh Media Animasi dalam Memahami Materi Pengelolaan Sampah pada Mata Pelajaran IPAS di SD Daarul Quran Internasional", penekanan diberikan pada pemanfaatan media animasi, hasil belajar siswa, dan dampaknya terhadap pemahaman siswa dalam pengelolaan sampah. Analisis data menggunakan statistik deskriptif menjelaskan hasil penelitian, sedangkan statistik inferensial, termasuk uji independent sample t-test, digunakan untuk menguji hipotesis. Data pretest siswa dalam memahami materi pengelolaan

sampah di kelas eksperimen data hasil pretest siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kualifikasi dan Interval Pretest Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	13
Nilai Terendah	25
Nilai Tertinggi	70
Rata-rata (Mean)	45,38
Rentang (Range)	45
Standar Deviasi	13,301
Variance	176,923

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media animasi, nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen adalah 45,38, menandakan pemahaman yang sedang tentang pengelolaan sampah. Rentang nilai siswa bervariasi dari 25 hingga 70, dengan deviasi standar sebesar 13,301 dan variansi 176,923. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori rendah hingga sedang. Pada data pretest siswa dalam memahami materi pengelolaan sampah di kelas kontrol data hasil pretest siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kualifikasi dan Interval Pretest Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	12
Nilai Terendah	20

Nilai Tertinggi	75
Rata-rata (Mean)	43,75
Rentang (Range)	55
Standar Deviasi	14,001
Variance	196,023

Tabel 2 mengungkapkan bahwa rata-rata pretest di kelas kontrol adalah 43,75, dengan rentang nilai antara 20 dan 75. Hasil ini juga menunjukkan kategori sedang, dengan deviasi standar 14,001 dan variansi 196,023. Distribusi frekuensi menunjukkan proporsi siswa pada kategori tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Data hasil posttest siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kualifikasi dan Interval Posttest Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	13
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	100
Rata-rata (Mean)	81,54
Rentang (Range)	45
Standar Deviasi	10,875
Variance	118,269

Tabel 3 menunjukkan bahwa Setelah penerapan media animasi, rata-rata nilai posttest siswa di kelas eksperimen meningkat menjadi 81,54 menunjukkan pemahaman yang sangat tinggi. Rentang nilai posttest berkisar antara 60 hingga 100,

dengan deviasi standar 10,875 dan variansi 118,269. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa hampir setengah siswa memperoleh nilai dalam kategori sangat tinggi dan tinggi.

Data hasil posttest siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Kualifikasi dan Interval Posttest Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	13
Nilai Terendah	45
Nilai Tertinggi	100
Rata-rata (Mean)	70,42
Rentang (Range)	45
Standar Deviasi	15,588
Variance	242,992

Tabel 4 menunjukkan bahwa Rata-rata posttest di kelas kontrol adalah 70,42, menunjukkan kategori tinggi. Rentang nilai berada di antara 45 dan 100, dengan deviasi standar 15,588 dan variansi 242,992. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi.

Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil output dari uji normalitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Belajar Siswa

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen	0,143	0,143>0,05=normal
Pretest Kelas Kontrol	0,200	0,200>0,05=normal
Posttest Kelas Eksperimen	0,200	0,200>0,05=normal
Posttest Kelas Kontrol	0,200	0,200>0,05=normal

Tabel 5 menunjukkan bahwa Uji normalitas dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa data dari pretest dan posttest baik di kelas eksperimen maupun kontrol memiliki distribusi normal, dengan nilai probabilitas lebih dari 0,05.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji dengan bantuan SPSS. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen	0,972	0,972>0,05=normal
Pretest Kelas Kontrol	0,283	0,283>0,05=normal

Tabel 6 menunjukkan bahwa Uji homogenitas juga dilakukan menggunakan SPSS. Hasil

menunjukkan bahwa data pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen, dengan nilai probabilitas lebih dari 0,05.

Uji hipotesis pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment berupa penggunaan animasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil dari uji independent sample t-test pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Independent Sample T-Test Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	DF	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,2	23	0,767	0,767>0,05=Tidak ada Perbedaan
Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	2,0	23	0,049	0,049>0,05=ada Perbedaan

Tabel 7 menunjukkan bahwa Uji independent sample t-test pada pretest menunjukkan tidak ada

perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol sebelum penerapan media animasi (nilai probabilitas 0,767). Namun, uji pada posttest menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok (nilai probabilitas 0,049), dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel.

Pembahasan

Penggunaan media animasi pada kelas eksperimen terbukti meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan sampah secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil ini sejalan dengan teori bahwa media animasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Novita & Novianty, 2020; Saragih & Sirait, 2023). Analisis statistik deskriptif dan inferensial menunjukkan bahwa media animasi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, mendukung hipotesis bahwa media animasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hasil penelitian bahwa penggunaan media animasi memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap hasil belajar siswa dan terdapat perbedaan yang signifikan antara posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti media animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Daarul Quran Internasional kota Tangerang. Penggunaan media animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan sampah dengan cara yang menarik dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Fahreza, S. A. F. S. A. (2024). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Lingkungan Sekolah. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(2).
- Fortuna, D., Muttaqin, M. F., & Amrina, P. (2023). Integrasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Program Sekolah Adiwiyata di SDN Cipondoh 5. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 2088–2100.
- Hapsari, B. P., Nada, D. C., Putri, N. A., & Fikri, M. A. H. (2024). Analisis Penerapan Zero Waste Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Guna Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup. *Kultura:*

- Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 2(6), 9–24.
- Maulida, A. F. R., Hilaliyah, T., & Setiawan, S. (2023). OPTIMALISASI PROGRAM GREEN SCHOOL SEBAGAI SARANA DALAM PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SDN TANJUNG BARAT 04 PAGI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 6864–6877.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.
- Muttaqin, M. F., & Maryanti, N. D. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas III di MI Ta'lim Muhtadi 1. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(1), 83–92.
- Novita, L., & Novianty, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 3(1), 46–53.
- Putra, I. G. D., & Sujana, I. W. (2020). Hasil belajar ips menggunakan kolaborasi model discovery learning berbasis media animasi. *Journal of Education Technology*, 4(2), 103–109.
- Rahmawati, E., Rahayu, G. D. S., & others. (2021). Implementasi Model Discovery Learning Berbasis Media Gambar dalam Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Siswa Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(2), 240–248.
- Saragih, E. M., & Sirait, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Berbasis Plotagon untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(4), 1005–1011.
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1–15.
- Tanjung, D. A., & Sitepu, M. S. (2023). Pengaruh Video Animasi Powtoon terhadap Keterampilan Proses IPA di Kelas V SDN 067774. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(3), 189–199.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635–3645.